**Analisis Manfaat Limbah Kelapa Sawit Untuk Peningkatan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Di Kecamatan kualuh Hulu**

**Ervandy Kurniawan1, Waizul Qarni2, Budi Dharma3**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara1,Sumatera Utara2

ervandikurniawan123@gmail.com, waizulqarni@uinsu.ac.id, budidharma@uinsu.ac.id

**Abstract:***Palm oil stick can be processed into handicrafts, not only as a basic material for broom stick, it can be processed into unique and interesting crafts that are in demand by domestic and foreign markets,* *Naturally, this cannot be separated from the government's and investors' support for expanding the market for locally produced goods with significant sales, artistic, and economic value. The point of this examination is to recognize how the execution of handling and selling palm oil stalks influences the financial security of occupants in Kualuh Hulu Locale. This research used descriptive qualitative methods by conducting interviews with informants in the form of stick craftsmen, small collectors and large collectors in KualuhHulu District. The results of the research show that palm oil sticks are very abundant in KualuhHulu sub-district, the average weight of the sticks produced in one month weighs 24 tons, and in a year KualuhHulu District can produce up to 293 tons. Then, in achieving prosperity, economic growth can be seen in North Labuhanbatu Regency, which continues to increase at 3.83% in 2022, this is an increase from the previous year, this is driven by the agricultural, plantation, forestry and fisheries business fields, which are the business fields that have the highest growth, reaching 5.44%. The information and communication business sector is 5.05%. And the financial services and insurance business field was 4.62%.*

***Keywords:*** *Palm Oil Sticks, well-being, Kualuh Hulu.*

**Abstrak:** Lidi sebagai salah satu limbah kelapa sawit dapat di olah menjadi kerajinan tangan, tidak hanya menjadi bahan dasar sapu lidi bisa di olah menjadi kerajinan yang unik dan menarik yang di minati oleh pasar dalam negeri maupun luar negeri, Tentu saja, hal ini tidak lepas dari bantuan pemerintah dan penyandang dana dalam negeri untuk memperluas kehadiran produk-produk lokal yang mempunyai nilai pasar tinggi, kreatif dan sederhana. Inti dari kajian ini adalah untuk mengetahui manfaat limbah kelapa sawit dalam meningkatkan kesejahteraan finansial penduduk di kecamatan Kualuh Hulu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melakukan wawancara kepada 15 orang saksi sebagai ahli pengrajin lidi, pengepul kecil, dan pengepul besar di Kecamatan Kualuh Hulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lidi kelapa sawit sangat melimpah di Kecamatan Kualuh Hulu, rata-rata berat lidi yang di hasilkan dalam satu bulan seberat 24 ton, dan dalam setahun Kecamatan Kualuh Hulu dapat memproduksi hingga 293 ton, Kemudian dalam mencapai kesejahteraan dapat dilihat pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Labuhanbatu Utara yang terus meningkat di angka 3,83% pada tahun 2022 hal ini meningkat dari tahun sebelumnya, hal ini di dorong oleh lapangan usaha pertanian, perkebunan, kehutanan, dan perikanan dimana merupakan lapangan usaha yang memiliki pertumbuhan tertinggi mencapai 5,44 %. Lapangan usaha informasi dan komunikasi sebesar 5,05%. Dan lapangan usaha jasa keuangan dan asuransi sebesar 4,62%.

**Kata Kunci:** Lidi Kelapa Sawit, Kesejahteraan, Kualuh Hulu

**INTRODUCTION**

Lidi kelapa sawit dapat diolah menjadi kerajinan tangan, tidak hanya menjadi bahan dasar sapu lidi juga bisa diolah menjadi kerajinan yang unik dan menarik yang di minati oleh pasar dalam negeri maupun luar negeri, tentunya hal ini tidak lepas dari dukungan pemerintah dan investor dalam negeri untuk meningkatkan eksistensi produk lokal yang bernlai jual tinggi dan bernilai seni serta ekonomis. Beberapa hal yang dapat di produksi dari lidi kelapa sawit adalah seperti piring tempat buah, suvenir, parcel, mangkok nasi, kotak pensil, kotak tisu, dan lain sebagainya (Labura, 2022).

Mirisnya lidi kelapa sawit saat ini banyak terbuang dan bahkan di bakar, namun ternyata lidi kelapa sawit dapat di olah menjadi lebih produktif dengan membuat barang yang bernilai ekonois, ada pemikiran yang efektif untuk melakukan hal ini sehubungan dengan lidi kelapa sawit yang diusung oleh ketua karang taruna daerah Kota Lubuk Garam, lebih spesifiknya, “umumnya, daun kelapa sawit dalam satu pelepah untuk satu pohon kelapa sawit tua berjumlah 250 -300 lembar, dengan jumlah tangkai daun dalam satu batang adalah 40-50 tangkai daun, rata-rata setiap batang dalam satu hektar berjumlah 500 batang sawit, dan untuk membuat satu piring anyaman dibutuhkan 120 lidi sawit, itu berarti anda membutuhkan 120 helai daun. Dengan perhitungan sederhana ini, dapat diperkirakan bahwa 3 hektar lahan kelapa sawit dapat menghasilkan 125.000 piring, namun dengan asumsi luas lahan kelapa sawit tersebut lebih dari 3 hektar, maka dapat dibayangkan bahwa piring tersebut akan tercipta jika lidi di manfaakan. Namun tidak hanya membuat piring tetapi banyak ide yang bisa di tuangkan dari lidi kelapa sawit ini (Rahayu, 2023)

Pemanfaatan lidi kelapa sawit dengan menggunakan teknik tersebut adalah; pelepasan tangkai daun dari pelepah, setelah itu pelepasan lidi dari helai daun. Tanpa harus mengolahnya menjadi anyaman, masyarakat juga bisa menjualnya langsung ke pengepul. Dengan cara ini, pengerajin bisa mendapatkan penghasilan dan membantu perekonomian penduduk di Kecamatan Kualuh Hulu (Nasution, 2021).

**Tabel.1:Luas Areal Tanaman Kelapa Sawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Utara 2022**(Labura, 2022)**.**

|  |
| --- |
| **Luas Areal Tanaman Kelapa Sawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Utara 2022** |
| *Palm Oil’s Planted Area by District in Labuhanbatu Utara Regency 2022* |
| Kecamatan | Luas Tanaman/ *Planted Area* (Ha) | Produksi |
| *District* | TBM/ *Not Yet Productive* | TM *Productive* | TTM *Unproductive* | Jumlah*Total* | *Production* (Ton) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 010 NA IX-X | 2 135 | 3 202 | 1 779 | 7 116 | -- |
| 020 Marbau | 1 343 | - | 25 515 | 26 858 | -- |
| 030 Aek Kuo | - | 8 354 | - | 8 354 | -- |
| 040 AekNatas | 412 | 2 314 | 215 | 2 941 | -- |
| 050 Kualuh Selatan | 1 044 | 13 031 | 1 819 | 15 894 | -- |
| 060 Kualuh Hilir | 3 296 | 14 632 | 1 730 | 19 658 | -- |
| 070 Kualuh Hulu | 161 | 10 885 | - | 11 046 | -- |
| 080 Kualuh Leidong | 2 000 | 10 879 | - | 12 879 | -- |
| **2 0 22** | **10 391** | **63 297** | **31 058** | **104 746** |  **--** |
| **2 0 21** | **11 601** | **62 232** | **651** | **74 484** | **970 819** |

Luaasnya lahan perkebunan kelapa sawit membuat banyak limbah yang dihasilkan seperti lidi kelapa sawit. Oleh karena itu, warga memanfaatkan limbah tersebut untuk dijadikan sebagai sebuah karya seni. Pada awalnya lidi kelapa sawit ini tidak dimanfaatkan oleh masyarakat di Kecamatan Kualuh Hulu, karena masyarakat tidak tahu bagaimana cara mengolah lidi kelapa sawit agar bisa dijadikan sebuah hasil karya seni atau barang yang memiliki nilai ekonomis. Masyarakat semakin mengembangkan cara mengelola lidi sawit setelah adanya pihak pengepul yang melihat peluang bisnis. Karena adanya potensi warga Kualuh Kulu dalam mengelola lidi sawit, maka beberapa warga terus mengembangkan potensi tersebut. Alat yang yang digunakan untuk membersihkan lidi oleh para pengepul adalah gunting, parang, silet dan alat-alat tradisional lainnya karena alat-alat modern untuk pemrosesan lidi tersebut belum sampai ke wilayah kecamatan dan desa. (Dahlia et al., 2022).

 Dengan demikian lidi kelapa sawit memiliki posisi tersendiri dalam memberikan manfaat dalam ekonomi masyarakat (pencari lidi), lidi kelapa sawit tidak hanya menjadi limbah yang membuat lingkungan tidak nyaman akan tetapi memiliki nilai ekonomis yang dapat di manfaatkan untuk mendapatkan *income*. Dari observasi awal peneliti, terdapat bahwa Lidi kelapa sawit yang tidak dapat di olah dapat menimbulkan penyemakan dilingkungan dan berpotensi menjadi sarang bagi hewan melata dan berbisa, sehingga dapat membahayakan masyarakat para pekerja perkebunan kelapa sawit (Sembiring et al., 2023).

Pada temuan ilmiah (Lumbantoruan et al., 2022) menyatakan bahwa harga lidi kelapa sawit berpengaruh terhadap pendapatan para pengelola lidi kelapa sawit dan dapat mempengaruhi perekonomian masyarakat. Pada penelitian ilmiah (Dahlia et al., 2022) mengamati bahwa ada beberapa hambatan dalam peningkatan penanganan bisnis kelapa sawit, khususnya; sumber daya alam, wirausahawan yang sebenarnya mempunyai profesi lain, inovasi yang kurang memadai, prospek pemasaran, tingkat pengaruh yang sangat besar. (Nasution, 2021) Membuat industry kreatif pengolahan lidi kelapa sawit yang imajinatif sangat berdampak positif bagi masyarakat sekitar. Begitu pula dengan hadirnya industri pengolahan lidi sawit ini yang mampu meningkatkan kualitas dan memiliki proyeksi pemasaran yang tinggi, meningkatkan pemasukan para petani atau pencari lidi dan para anggota. (Nasution, 2021).

Penelitian ini bertujuan menganalisis manfaat limbah Lidi kelapa sawit. Pengkajian peningkatan kesejahteraan perekonomian masyarakat di kabupaten Labuhanbatu Utara khususnya di kecamatan Kualuh Hulu menjadi titik fokus penelitian ini.

**LITERATURE REVIEW**

**Aspek pendukung potensi lidi sawit**

1. Aspek Ekonomi, Seluruh bagian tanaman kelapa sawit dapat dimanfaatkan untuk membuat berbagai macam kerajinan dan memiliki nilai ekonomis. Salah satu bagian tanaman sawit yang dapat di olah yaitu lidi sawit menjadi piring, vas bunga, keranjang buah, wadah air mineral, souvenir, dan produk lainnya sebagai bagian dari tanaman kelapa sawit. Lidi sawit di ubah menjadi kerajinan khas yang sangat unik dan dapat menarik konsumen di beberapa sektor bisnis dalam negeri dan internasional (Deals & Coconuts, 2023). Hal ini tentunya berkat bantuan dari pemerintah daerah.
2. Aspke Industri, kawasan industri disebut sebagai leading sector atau sector pemimpin. Hal ini dikarenakan perkembangan industri akan semakin cepat dan sejalan dengan kemajuan berbagai daerah, misalnya kawasan pertanian dan sektor jasa.. Pesatnya kemajuan pabrik manufaktur akan memicu sector pertanian untuk menyediakan bahan-bahan penting untuk jalur produksi. Zona pabrik pengolahan yang sedang dikembangkan seharusnya dapat mengumpulkan energi pergerakan yang lebih padat dan menjadi zona yang sangat praktis dalam mengumpulkan tenaga kerja. Dengan demikian, lidi sawit juga termasuk sebagai sector industri yang mempunyai landasan kuat sehingga dapat menjamin tingkat perekonomian di Indonesia.(Afif et al., 2023).
3. Aspek Budaya, Budaya mencakup standar, peraturan, adat istiadat dan kondisi yang berhubungan dengan keahlian seperti yang ditunjukkan oleh perspektif dan mentalitas individu. Kebudayaan dapat digambarkan sebagai suatu keadaan yang diwariskan dari suatu zaman ke zaman yang lain, dalam suatu adat istiadat terdapat salah satu sifat yang berbicara dan menggambarkan wilayah dimana adat tersebut ada dan merupakan suatu hal yang hakiki atau jelas yang dibawa ke dalam dunia. oleh individu (Suryani et al., 2021).

Kehidupan menggunakan adat istiadat dalam berbagai cara. Ia dapat menjadi patokan cara hidup suatu daerah, penentu kondisi kehidupan masyarakat, alat pembelajaran, bukti jati diri, atau penanda ciri khas suatu daerah agar mudah di kenali oleh daerah lain. upaya mengungkap estetika lokal. Kerajinan anyaman lidi sawit dengan memahami berbagai bentuk alam lokal sebenarnya merupakan upaya mengungkap jati diri daerah dan cara hidup masyarakat Kecamatan Kualuh Hulu ( Susanti & Wijaya, 2019).

Menifestasi keindahan alam ditangkap oleh panca indera manusia, dimasukkan ke dalam alam bawah sadar, dan di integrasikan ke dalam berbagai aktivitas manusia, termasuk penerapan imajinatif. Hal ini dapat memberikan gambaran mengenai keadaan alam Kualuh Hulu bagi para pekerja pengerajin lidi sawit. Para pengerajin lidi sawit adalah orang yang berpengalaman secara konsisten di Daerah Kualuh Hulu yang di kelilingi oleh ladang, lereng dan sungai. Sehingga karakter bukit dan sungai ini sangat terkait dengan diri mereka sendiri dan juga dengan hasil dari keahlian mereka.(Dahlia et al., 2022).

**Lidi kelapa sawit**

Daun kelapa sawit terdiri dari tangkai daun, anak daun dan lidi, panjang pelepah daun berbeda-beda tergantung jenis dan kondisi lokasinya. Lidi merupakan salah satu limbah yang muncul akibat pemanenan kelapa sawit. Di tingkat pengepul, harga jual lidi yang sudah dibersihkan biasanya berkisar Rp 3.000-Rp 3.800/kilogram (Ardiani et al., 2023). Saat ini berbagai strategi penanganan limbah lidi telah dilakukan untuk mengurangi pencemaran pada lingkungan dan di manfaatkan misalnya membuat sapu lidi, piring, tempat tisu dan barang-barang seharga Rp. 3000-Rp. 3800/kilogram. Saat ini, berbagai strategi penanganan telah digunakan untuk mengurangi pencemaran pada lingkungan yang digunakan, seperti sapu lidi, piring, tempat tisu, dan benda seni lainnya. Cara perautan lidi kelapa sawit yang paling efektif antara lain: (Rosmayani & Mardatillah, 2022).

1. Perautan menggunakan pisau dapur

Alat peraut lidi ini menggunakan pisau perlengkapan dapur keluarga yang sering kita temui. Perautan ini dilakukan dalam beberapa langkah, mulai dari melepaskan anak daun dari pelepah, kemudian melepaskan lidi dari helai daun. Tingkat ketajaman pisau sangat mempengaruhi proses perautan. Lidi diraut dengan menggunakan mata pisau yang menggunakan teknik manual, sehingga membutuhkan tenaga yang lebih besar dan jangka waktu yang cukup lama untuk.

1. Perautan menggunakan pisau tetap

Cara ini yaitu sama dengan menggunakan pisau dapur, yang penting pisau ini berbentuk V dan diletakkan pada posisi mata pisau diam dan tanganlah yang menarik lidi ditarik menggunakan cara manual. Dilihat dari perautan lidi kelapa sawit dengan menggunakan potongan dapur dan pisau tetap, masih banyak kekurangan atau kelemahanya, salah satunya adalah memerlukan tenaga yang besar. Keamanan proses ini masih buruk, proses yang dilakukan dengan cara ini sangat panjang dibandingkan dengan peraut lidi mekanik (Dumaria et al., 2021).

 Memanfaatkan limbah pelepah kelapa sawit yang sebelumnya hanya di bakar dan menjadi sampah, kini dijadikan peralatan rumah tangga, yakni piring anyaman. Menurut keputusan Presiden RI Nomor. 99 Tahun 1998 yang mengartikan Perusahaan kecil sebagai kegiatan ekonomi rakyat yang bersekala kecil dengan perspektif bisnis yang sebagian besar merupakan kegiatan usaha kecil dan harus dilindungi untuk menghindari persaingan dari organisasi-organisasi yang tidak menguntungkan (Yoon, 2014).

Kinerja UKM dibantu oleh orang-orang inovatif dan aktivitas giat yang digerakkan oleh para pengusaha. Kayu perkebunan mempunyai sifat yang berbeda-beda dengan kayu yang berasal dari hutan alam, selain itu juga pemanfaatan limbah ranting tanaman seperti pelepah kelapa sawit sama dengan keluarga palmaceae untuk dimanfaatkan sebagai bahan alami pembuatannya bagian dalam dan furnitur yang telah dilakukan, khususnya pemanfaatan ranting tanaman salak. Kerajinan tangan dalam bentuk anyaman yang unik memerlukan tenaga, ketekunan dan kreativitas pengerajin (Dayu & Rianto, 2023).

Seiring perkembangan ekonomi lokal merupakan proses pembangunan dialog dan kemitraan melalui pemerintah daerah, para pengusaha, dan organisasi masyarakat lokal. Landasan mendasar dari metodologi ini adalah meningkatkan daya tarik, daya tahan dan intensitas perekonomian lokal(Singal et al., 2021).

Kesejahteraan Perekonomian

 Tingkat kesejahteraan dapat dikarakteristikkan sebagai kondisi kepuasan masyarakat, pengertian mendasar itu mendorong pemahaman kompleks yang terbagi menjadi dua bidang pembicaraan, yang pertama sejauh mana landasan kesejahteraan, yang kedua adalah bagaimana insensitas tersebut bisa di presentasikan. Kesejahteraan adalah seberapa besar kebahagiaan yang diperoleh seseorang dari hasil pendapatan yang mereka peroleh. Kata kesejahteraan secara umum mengacu pada keadaan mampu, tercukupi, damai, dan terbebas dari segala gangguan. Dalam ilmu ekkonomi dan sosial, kata kesejahteraan, meskipun berpusat pada hal yang sama, tidak diartikan secara jelas tetapi berarti tingkat atau keadaan. Kesejahteraan dalam ilmu ekonomi sering disamakan dengan kata utilitas atau kepuasan (Munawar, 2014).

Ada banyak cara yang bisa diterapkan dalam gaya hidup masyarakat berkelanjutan, salah satunya adalah dengan membuka berbagai peluang bisnis dalam aktivitas ekonomi pedesaan. Dampaknya, pendapatan dan kesejahteraan penduduk desa akan meningkat. Keseimbangan antara pembangunan pertanian dan wilayah pedesaan bertujuan untuk mempercepat kemajuan gaya hidup dan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Keadaan saat ini menunjukkan bahwa perbaikan ekonomi dimulai dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya alam secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan manifestasi yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Kumala Bidadari et al., 2022).

Pemberdayaan mengacu pada perbaikan kondisi kehidupan dan distribusi kekayaan kepada warga negara, kelompok, atau kelompok kurang mampu. Mereka merupakan sumber daya manusia yang mampu berpikir dan bertindak dan saat ini membutuhkan penguatan agar dapat memanfaatkan daya (*power*) yang dimilikinya. Ekonomi juga merupakan pergerakan aktivitas ekonomi dan cara bagi individu untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka, khususnya sandang, pangan, papan, kesejahteraan, dan pendidikan. (Nurlaila Hasibuan, Imsar, 2023).

Ekonomi sirkular adalah konsep ekonomi yang terkait erat dengan konsep pembangunan yang dapat dipertahankan. Tujuan utama dari ekonomi sirkular adalah untuk meningkatkan kesejahteraan finansial disertai dengan peningkatan kualitas ekologi, dan berdampak pada keadilan ramah lingkungan dan kelompok masyarakat yang akan datang yang didukung oleh kawasan bisnis dan pola konsumsi dari konsumen (Suryani et al. , 2021). Ekonomi sirkular juga mengharapkan terjadinya peningkatan ekonomi dengan menjaga sebanyak mungkin produk, material, dan sumber daya dalam perekonomian, sehingga membatasi kehancuran sosial dan alam yang diakibatkan oleh metodologi moneter yang linier. Kegiatan ekonomi sirkular berpusat pada 5R yaitu Reduce*, Reuse, Recycle, Refurbish, dan Renew*. Sesuai dengan sistem ekonomi sirkulaar tersebut, produk kelapa sawit memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian masyarakat penduduk Kecamatan Kualuh Hulu, tidak hanya hasil alamnya saja yang dapat dijadikan minyak goreng, namun potongan-potongan minyak sawit lainnya yang dianggap sebagai limbah juga dapat ditangani menjadi produk yang ekonomis (Pujakesuma dan Prayesy, 2023). Salah satu limbah sawit yang bernilai ekonomis adalah lidi sawit yang diperoleh dari pelepah tanaman sawit yang diraut, dibersihkan, kemudian dikeringkan dan dijadikan sebagai penambah penghasilan bagi para petani sawit dan penduduk sekitar perkebunan kelapa sawit.(Sejak et al., 2023).

**METHOD**

Penelitian pemanfaatan lidi kelapa sawit di Kecamatan Kualuh hulu ini di lakukan dengan mengobservasi lingkungan dengan cara mengamati tempat pengambilan lidi, pengolahan, dan tempat penjualan, peneliti melihat dan ikut serta mengikis helai daun kelapa sawit untuk memisahkan lidinya, kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap informan dengan melakukan wawancara terstruktur dengan berupa pertanyaan yang disiapkan dan informan menjawab dengan langsung terkait pertanyaan seputar pengolahan dan pemasaran lidi kelapa sawit. Penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriftif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan prilaku yang dapat diamati (Rahmani, 2016). Penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena penelitian ini memaparkan dan mendeskripsikan bagaimana *Manfaat Limbah Kelapa Sawit Untuk Peningkatan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Di Kecamatan Kualuh Hulu,* serta mengumpulkan dokumentasi produk dan proses wawancara (J. Moleong, 2007). Untuk memproleh informasi ataupun data yang dibutuhkan, penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kualuh Hulu, Peneliti menggunakan *purposive sampling* dalam menentukan orang yang berbisnis lidi, orang yang mengelolah limbah sawit terutama pencari lidi kelapa sawit yang dianggap maupun untuk memberikan informasi terkait data data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam mencapai tujuan penelitian (Iskandar, 2008). Terdapat 15 informan untuk menghasilkan dan memenuhi tujuan penelitian ini berupa Pengepul besar (1 CV/ Peruasahaan), Pengepul kecil (4 orang), Masyarakat pekerja pencari lidi kelapa sawit (10 orang).

**RESULTS AND DISCUSSION**

**Pengelolaan Dan Pemasaran Lidi Kelapa sawit Di Kecamatan Kualuh Hulu**

 Dari hasil wawancara dengan informan menghasilkan bahwasanya lidi kelapa sawit sangat melimpah di kecamatan kualuh hulu ditemukan permasalahan seperti penyemakan di lahan perkebunan kelapa sawit dan berpeluang adanya hewan melata dan berbisa untuk berkembang biak, sehingga muncullah inisiatif dari masyarakat untuk mengolah lidi kelapa sawit yang melimpah ini menjadi salah satu penghasil in-come dengan mengolah lidi kelapa sawit menjadi berbagai macam kerajinan atau bahkan dijual dan di distribusikan kepada pengerajin dan pabrik di luar kota.

 Alur pengelolaan lidi kelapa sawit di mulai dari para masyarakat yang menjadi pengerajin dan pencari lidi kelapa sawit pada lahan peribadi maupun lahan perusahaan dengan izin dari perusahaan, masyarakat kecamatan kualuh hulu dapat menghasilkan lidi kelapa sawit hingga 100 - 400Kg/bulan secara individu, dengan harga yang relatif tinggi, akan tetapi harga ini dapat dipengaruhi dengan berbagai faktor yakni ; kualitas lidi, lidi tersedia di gudang, dan harga barang pokok di masyarakat. Harga lidi kelapa sawit merupakan harga yang tidak stabil dan saat ini harga berada pada Rp.2.900/kg dimana harga tertinggi mencapai 4.000/Kg.

 Untuk meningkatkan produksi kelapa sawit maka masyarakat pencari lidi kelapa sawit akan memperluas area yang lebih luas lagi agar pendapatan yang dihasilkan meningkat di kecamatan Kualuh Hulu ini yang menjadi salah satu faktor penghambat dalam memperluas area pencarian lidi kelapa sawit adalah akses menuju perkebunan yang sangat susah bahkan tidak bisa dilalui oleh kendaraan dan hal ini disebabkan curah hujan yang terus menerus dan di dasari oleh faktor jalan yang memang masih jalan setapak ataupun jalan tanah yang berlumpur.

Selain untuk dijual langsung kepada pengepul, masyarakat Kecamatan Kualuh Hulu berinisiatif membuat kerajinan sapu lidi hias untuk di jual di area Kecamatan Kualuh Hulu, adapun langkah-langkah pembuatannya sebagai berikut.

1. Pecahkan tongkat menjadi beberapa bagian agar keesokan harinya dapat diwarnai dengan cara dipanaskan, variasinya dapat disesuaikan dengan keinginan masing-masing anggota.
2. Stik yang sudah digelembungkan kemudian dijemur di bawah sinar matahari selama ± 2 hari hingga kering. Saat mengeringkan stik rebus, pastikan melakukannya di tempat yang tenang, hindari menjemurnya di bawah sinar matahari langsung, dan jangan menjemurnya terlalu lama. Hal ini akan mencegah batang menjadi mudah rapuh.
3. Selanjutnya ambil seikat kecil stik yang telah dibuat dengan teknik pewarnaan, kemudian tempelkan alasnya dengan karet gelang yang telah disusun terlebih dahulu.
4. Potong akar dan ujung batang dengan jarak yang sama menggunakan gunting cabang.
5. Ikat kembali dengan menggunakan karet gelang ± 7 sentimeter dari anyaman di bawahnya.
6. Kemudian, potong beberapa potong tali Cina dengan panjang sekitar 7 sentimeter, dan kerutkan renda Cina di sekeliling anyaman hingga seluruh bagian batang dapat tertutupi.
7. Selanjutnya ikat renda Cina tersebut dengan menggunakan benang tenun yang telah disusun mengikuti pola jahitan sepanjang 7 sentimeter.
8. Jika mau, Anda bisa mengubah pola rajutan menjadi pola catatan atau lukisan.
9. Selanjutnya buatlah tongkat yang sudah dianyam menjadi 6-7 jalinan kecil yang bisa dililitkan kembali menggunakan benang tenun.
10. Kemudian, kemudian, masukkan kuas dekorasi yang sudah selesai ke dalam bungkusan plastik sederhana dan siapkan untuk disebarluaskan ke masyarakat umum.

 Berupa hambatan lain yang sering di alami masyarakat Kualuh Hulu dalam mencari lidi kelapa sawit ialah ketika hidup bermasyarakat yang rentan mengadakan hajatan dalam rangka tertentu sehingga masyarakat yang masih di dasari jiwa kekeluargaan meluangkan waktu untuk saling tolong-menolong dalam merealisasikan hajatan tetangga atau masyarakatan yang ada di lingkungan Kecamatan Kualuh Hulu ini.

 Pendistribusian lidi kelapa sawit di Kecamatan Kualuh Hulu di ambil alih oleh pengepul besar yang berada di Aek Kanopan dimana perusahaan tersebut sudah mendistribusikan lidi kelapa sawit hingga ke luar negeri seperti ; India, Pakistan, Malaysia, Afganistan, Cina dan Vietnam, dengan pendistribusian mencapai kisaran >2000 Ton/Tahun dan menghasilkan pendaptan >20.000.000/pebulan.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Bulan (2023) | Berat/Kg | Harga/Kg | Beban Produksi | Penghasilan Bersih |
| 1 | Januari | 24.085 | 5.350 | 95.366.050 | **37.581.450** |
| 2 | Februari  | 24.650 | 3.900 | 72.142.000 | **23.993.000** |
| 3 | Maret | 24.500 | 4.300 | 59.500.000 | **45.850.000** |
| 4 | April | 24.300 | 4.700 | 79.860.000 | **34.350.000** |
| 5 | Mei | 24.200 | 4.600 | 68.421.000 | **42.899.000** |
| 6 | Juni | 24.350 | 4.650 | 71.860.000 | **41.367.000** |
| 7 | Juli | 24.600 | 4.650 | 81.624.000 | **32.766.000** |
| 8 | Agustus | 24.400 | 4.700 | 81.392.000 | **32.288.000** |
| 9 | September | 24.500 | 4.500 | 85.568.500 | **24.681.000** |
| 10 | Oktober | 24.400 | 4.750 | 76.219.050 | **40.987.200** |
| 11 | November | 24.675 | 4.800 | 72.584.370 | **46.455.630** |
| 12 | Desember | 24.700 | 5.000 | 73.549.350 | **49.950.650** |
|  | **Jumlah** | **293.360** |  |  | **453.168.930** |

**Tabel 2. Penjualan Lidi Pada Pengepul Besar Di Kec.Kualuh hulu 2023**

 Tabel diatas menjelaskan bahwa lidi kelapa sawit di Kecamatan Kualuh Hulu sangat berpotensi untuk menunjang perekonomian masyarakat, tabel tersebut di produksi dari pengepul besar yang berada di Kecamatan Kualuh Hulu dimana pengepul inilah yang menampung penjualan lidi kelapa sawit dari pengepul kecil dan masyarakat Kecamatan Kualuh Hulu, dapat dilihat rata-rata berat lidi yang di hasilkan dalam satu bulan seberat 24 ton, dan dalam setahun Kecamatan Kualuh Hulu dapat memproduksi hingga 293 ton, dan pengepul besar (CV) akan mendistribusikan lidi ini ke luar negeri dengan mengekspor ke berbagai negara, diantaranya Malayssia, Singapura, setra Tiongkok dan Cina.

 Lidi sawit menjadi suatu bahan baku yang menjanjikan, dikarenakan permintaannya terus ada dan bahkan meningkat dengan perkembangan zaman, yang dulunya lidi sawit hanya di kelola menjadi sapu lidi, akan tetapi kini telah di peroduksi ke berbagai produk yang lebih besar seperti bahan bakar, anti nyamuk dan berbagai produk lainnya, oeleh karena itu masyarakat Kecamatan Kualuh Hulu terus mempertahankan usaha ini dan terus berinovasi untuk mengembangkannya ke berbagai hasil produksi yang lebih menjanjikan.

Peluang usaha lidi kelapa sawit di Kecamatan Kualuh Hulu terus berkembang dengan meningkatnya perkebunan kelapa sawit dan di iringi dengan perkembangan teknologi sehingga lidi kelapa sawit menjadi salah satu sumber daya alam yang dapat di olah menjadi berbagai kebutuhan sehari hari, diantaranya yakni ; sapu lidi, bara, obat nyamuk dan lain sebagainya. Sehingga permintaan lidi kelapa sawit di pasaran terus meningkat.

**Analisis Manfaat Limbah Kelapa Sawit Untuk Peningkatan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Di Kecamatan Kualuh Hulu**

Dari hasil wawancara dengan informan diketahui bahwa usaha lidi kelapa sawit sudah mempengaruhi dengan yang namanya perekonomian masyarakat di Kecamatan Kualuh Hulu, dimana sebahagian besar masyarakatnya menghasilkan pendapatan dengan cara menjual lidi kelapa sawit, lidi kelapa sawit menjadi sumber pendapatan yang evektif untuk membantu perekonomian walau sebahagian kecil masyarakatnya memiliki penghasilan lain akan tetapi masyarakat yang hanya bisa melakukan pekerjaan ringan seperti mencari lidi kelapa sawit sangat bergantung dengan perkerjaan tersebut.

Dengan menjual lidi kelapa sawit masyarakat dapat menghasilkan pendapatan hingga 1.000.00 - 2.000.000/bulan secara individu yang dimana tergantung harga dan jumlah peroduksi yang dihasilkan, dengan pendapatan tersebut dapat menambah penghasilan untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat dalam menjalani hidupnya seperti untuk makan, biaya sekolah anak, dan lain sebagainya. Kehidupan masyarakat di Kecamatan Kualuh Hulu tergolong lebih sejahtera setelah menambah pekerjaan dengan mencari dan menjual lidi kelapa sawit, dikarenakan salah satu faktor kesejahteraan ialah kepuasan dalam mengkonsumsi suatu barang yang dihasilkan, yang didorong oleh usaha pengolahan lidi kelapa sawit tersebut yang tergolong mudah dan evektif dalam menghasilkan pendapatan*,* yang dimana kondisi kehidupan masyarakat di kecamatan Kualuh Hulu ialah tercukupi dengan mandiri dan sejahtera.

Disisi lain bahwa dengan adanya aktivitas mengolah lidi kelapa sawit maka berdirilah suatu usaha yang berbasis perusahaan di Kecamatan Kualuh Hulu yang mendistribusikan lidi hingga ke luar negeri, yang dimana hal ini menjadi salah satu lapangan pekerjaan yang menyerap pengangguran yang ada di Kecamatan kualuh Hulu, hingga saat ini pengepul besar berbasis perusahaan tersebut memiliki 33 pekerja, dengan omset penjualan berkisaran 50.000.000/perbulan dengan perolehan peroduksi lidi mencapai 2000 ton/tahun.

 Kesejahteraan dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Labuhan Batu Utara yang terus meningkat dapat dilihat dari tahun 2021 ekonomi Labuhanbatu Utara meningkat di angka 3,83% pada tahun 2022 hal ini meningkat dari tahun sebelumnya hal ini di dorong oleh lapangan usaha pertanian, perkebunan, kehutanan, dan perikanan dimana merupakan lapangan usaha yang memiliki pertumbuhan tertinggi mencapai 5,44 %. Diikuti lapangan usaha informasi dan komunikasi sebesar 5,05%. Dan lapangan usaha jasa keuangan dan asuransi sebesar 4,62% (Iverson & Dervan, 2022.)

 Dari data tersebut di yakini bahwa sektor perkebunan dan pertanian dapat memberikan pengaruh yang baik dan signifikan dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi Di Labuhanbatu Utara, lidi sawit menjadi salah satu hal yang berasal dari sektor pertanian dan perkebunan, dimana lidi sawit adalah hasil dari perkebunan kelapa sawit yang bersifat limbah, dan kini diolah menjadi hal yang lebih bermanfaat sehingga dapat memberikan kontribusi di satu sisi bagi daerah dan masyarakat di Kecamatan Kualuh Hulu khususnya dan Kabupaten Labuhanbatu Utara pada umumnya.

**CONCLUSION**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap Analisis Manfaat Limbah Kelapa Sawit Untuk Peningkatan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Kualuh Hulu dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pemanfaatan limbah kelapa sawit sangat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat di Kecamatan Kualuh Hulu, dimana hal ini menjadi salah satu sumber penghasilan yang menjanjikan serta sangat berpotensi untuk terus berkembang, hal ini dapat langsung di rasakan dan di alami mulai dari masyarakat pencari lidi hingga pengepul besar sebagai penampung yang berada di kecamatan kualuh hulu, dan dengan pengaruh baik yang dihasilkan oleh usaha lidi kelapa sawit ini, berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di kecamatan kualuh hulu, didasir oleh peningkatan pendapatan dan peningkatan jumlah sumber penghasilan, yang sangat membantu untuk biaya rumah tangga dan pendidikan anak, terlebih khusus kepada para masyarakat yang sudah lanjut usia dimana mereka sudah tidak kuat lagi melakukan pekerjaan-pekerjaan berat, dan kepada masyarakat yang tidak memiliki ijazah dalam pendidikan, maka usaha lidi sawit ini menjadi jawaban dan harapan bagi mereka dalam mendapat pekerjaan untuk terus bertahan hidup dan menghidupi diri serta keluarga mereka.**REFERENCES**

Afif, Y. K., Affan, S., Renaldi, M., & (2023). *Sosialiasasi Pemanfaatan Limbah kelapa sawit Menjadi Inovasi Kerajinan Bernilai Jual Bagi Masyarakat di Desa Makmur Kecamatan Sei Lepan Kabupaten Fusion: Jurnal Pengabdian*, *2* (1), 24–28. https://jurnal.perima.or.id/index.php/FS/article/view/191%0A.

Ardiani, F., Noviana, G., Gunawan, S., & Santi, I. S. (2023). *sekitar kebun kelapa sawit tentang pemanfaatan limbah pangkasan kelapa B . METODE PELAKSANAAN Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Kesuma Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Palalawan Provinsi Riau . Peserta kegiatan merupakan*. *7*(6), 8–12.

Dahlia, R., Dwi, L., Yendra, M., Irfandri, M. A., Rahmadani, P., Khairy, I., Zaky, P., Monika, D. A., Ela, S., Lestari, W., Arnelia, S., & Nanda, M. (2022). *Pengembangan potensi budidaya lidi sawit di Desa Tualang Timur Kabupaten Siak dalam sektor industri*. *4*, 86–95.

Dayu, W., & Rianto, H. (2023). *Inovasi Kreatif Lidi Kelapa Sawit dalam Membantu Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Desa di Kecamatan Pematang Bandar, Kabupaten Simalungun*. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, *4*(1), 204–213. https://doi.org/10.35870/jpni.v4i1.145.

Dumaria, Bagas, A., Dandi, Iwan, A., Perdiojes, C., Suci, K., & Fitridawati, S. (2021). *Pemanfaatan Limbah kelapa sawit Menjadi Inovasi Kerajinan Bernilai Jual.* *SENKIM: Seminar Nasional KaryaIlmiahMultidisiplin*, *1*(1), 351–355.

Iskandar. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. GP Press.

Iverson, B. L., & Dervan, P. B. (2022).Analisis pemanfaatan Limbah kelapa sawit dalam menjaga lingkungan dan memberikan dampak ekonomis. *Jurnal pengabdian Masyarakat(Multi Disiplin) 2*(1), (241 254).

J, Moleong. L. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya Offset.

Kumala Dewi, F., Murtadlo, A., Rizki, H., Nazipurahman, M., & Ayu Anggraini, P. (2022). Pelatihan Ibu-ibu PKK Desa Tambang Besi : Pemanfaatan Potensi Desa melalui Lidi Sawit menjadi Anyaman Piring. *LOKOMOTIF ABDIMAS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*,*1*(1),3845.https://ejournal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/abdimas/article/view/1641.

Labura, B. (2022). *Luas Areal Tanaman Kelapa Sawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Utara 2022*. BPS Labura,Aek Kenopan. https://labuhanbatuutarakab.bps.go.id/statictable/2022/02/01/luas-areal-tanaman-kelapa-sawit-menurut-kecamatan-di-kabupaten-labuhanbatu-utara-2022.html.

Lumbantoruan, M., Lestari, W., & Dorliana Sitanggang, K. (2022). Pengaruh Harga Lidi Kelapa Sawit Terhadap Perekonomian Masyarakat Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan the Influence of the Price of Palm Oil Sticks on the Economy of the People of the Torgamba Sub-District, the District Labuhanbatu Selatan. *Jurnal Pertanian Agros*, *24*(1), 468–473. https://e-journal.janabadra.ac.id/index.php/JA/article/view/1928.

Munawar, I. (2014). *Sistem Ekonomi Indonesia : Tarfsiran Pancasila dan UUD 1945*. Penerbit Erlangga.

Nasution, W. R. (2021). *Analisis Pemanfaatan Lidi kelapa Sawit Dalam Meningkatkan Pendapatan Dan Kesejahteraan masyarakat Menurut Ekonomi islam (Studi Kasus : Sei Rumbia kec.Kota pinang Kab. Labuhan Batu selatan*. UINSU.

Nurlaila Hasibuan, Imsar, R. D. harahap. (2023). *Startegi Pemberdayaan Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Era pendemi Covid-19 :Studi kasud Pada LAZNAS IZI Sumut.* *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, *4*(4).

Pemasaran, A., & Kelapa, L. (2023). *Sripsi Oleh : Putri Indah Sari Br Ginting Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Medan 2023, Judul Skripsi Nama NPM Prodi / Fakultas : Analisis Pemasaran Lidi Kelapa Sawit Di Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat Sumatera Utara : Putri Indah Sari Br Ginting : Agribisnis / Pertanian Disetujui oleh : Komisi Pembimbing Media Agus Kurniawan , S . Pt ., M . MA Diketahui Oleh : Dr . Ir . Zulheri Noer , MP Dekan Marizha Nurcahyani , S . ST ., M . Sc Ketua Program Studi Agribisnis Tanggal Lulus : 09 Oktober 2023 UNIVERSITAS MEDAN AREA*.

Pujakesuma, A., & Prayesy, P. A. (2023). *Peningkatan Perekonomian Rumah Tangga Melalui Limbah Lidi Sawit Di Kecamatan Banyuasin I*.

Rahayu, R., Intan, A, N, F,. Ariyanto, A. (2023). *Pemanfaatan Limbah kelapa sawit Sebagai Bahan Pembuatan Piring Lidi Bernilai Ekonomis Di Desa Lubuk Garam Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis*. *Green Tech : Jurnal Ilmu Lingkungan* 1(2), 60-68.

Rahmani, N. A. B. (2016). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. FEBI UIN-SU Press.

Rosmayani, R., & Mardatillah, A. (2022). Perspektif Bisnis : Kajian Lingkungan Eksternal Dan Lingkungan Internal Pemanfaatan Limbah kelapa sawit Di Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, *16*(1), 42. https://doi.org/10.31258/jil.16.1.p.42-49.

Sejak, A., Di, D., Sukamanah, S. D. N., Sukamanah, D., Tanara, K., & Serang, K. (2023). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. *1*(2), 58–69.

Sembiring, G. A., Widyasaputra, R., & Widyowanti, R. A. (2023). *Pemanfaatan Limbah Padat Kelapa Sawit Berupa Cangkang dan Lidi sebagai Bahan Pembuatan Dupa*. *1*(September).

Singal, R. Z., Dang, P. I., Pasa, Y. A., Taufik, Sabariah, S., Erawati, Arib, M., Kencana, A. M., Waluyati, N. F. B., Ariyadi, N. A., & Dewangga, R. O. (2021). *Pemanfaatan Limbah kelapa sawit Sebagai Bahan Pembuatan Kerajian Sa’ep “Piring Lidi” Di Desa Tanjung*. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2021*, *2021*, 15–24.

Suryani, P., Rimet, R., Diniaty, D., & Museliza, V. (2021). *Pelatihan Edukasi Bagi Perempuan Untuk Menghasilkan Produk Kreatif Berbasis Agribisnis Lidi Sawit Di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru.* *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, *2*(2), 254–258. https://doi.org/10.37385/ceej.v2i2.198.

Susanti, M., & Wijaya, E. (2019). *Pemanfaatan Pelepah Kelapa Sawit Sebagai Usaha Kreatif dalam Menunjang Perekonomian Masyarakat Desa Nakau-Bengkulu Tengah*. *Manajemen Dan Kewirausahaan*, *10*(3), 288–296.

Yoon, C. (2014). *Pemanfaatan Kembali Limbah kelapa sawit Menjadi Peroduk Bernilai Ekonomis Di UMKM Kab.Bengkulu Utara.* *Marlborought : Jurnal Of Comunity Service.* *3*(2), 96–102.